

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause merupakan suatu masa transisi alamiah yang dialami oleh setiap wanita saat bertambah umur, dimana perdarahan haid berhenti sama sekali. Usia saat seorang akan memasuki menopause disebut usia premenopause. Menopause adalah keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi yang terjadi pada rentan usia 50-59 tahun (Winkjosastro,2012).

World Health Organization (WHO) memperkirakan usia harapan hidup (UHH) orang Indonesia adalah 75 tahun, untuk UHH wanita adalah 67 tahun dari pria 63 tahun. Pada tahun 2030, jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang. Meningkatnya UHH terutama pada perempuan, mendorong kebijakan terhadap penduduk usia tua, bertambahnya jumlah penduduk tua dapat dimaknai sebagai meningkatnya tingkat kesejahteraan, meningkatnya kondisi kesehatan tetapi juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua ini sudah tidak produktif lagi. Sindrom *pre menopause* dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Dari beberapa data tampak bahwa salah satu faktor dari perbedaan jumlah tersebut adalah karena pola makan. Wanita Eropa dan Amerika mempunyai estrogen yang lebih banyak dari pada Asia. Penurunan kadar estrogen tersebut sering menimbulkan gejala yang sangat mengganggu aktivitas kehidupan para wanita (Sasrawita,2017)

Diperkirakan ada 60 juta perempuan menopause di Indonesia tahun 2025. Saat ini Indonesia baru mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4 % dari total populasi yang ada. Angka harapan hidup perempuan melonjak dari 40 tahun pada tahun 2003 menjadi 67 tahun pada tahun 2017. Perkiraan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 48 tahun. Peningkatan usia harapan hidup menyebabkan jumlah perempuan yang mengalami menopause semakin banyak (Kemenkes RI;2018).

Pengetahuan mengenai masa menopause diperlukan karena merupakan salah satu komponen pembentuk perilaku. Ibu menopause yang berpengetahuan baik dan cukup diharapkan memiliki perilaku yang baik dalam menghadapi masa menopause. Ibu yang berpengetahuan kurang cenderung memiliki perilaku yang kurang baik dalam menghadapi masa menopause. Kesiapan seorang wanita menghadapi masa menopause akan sangat membantu dalam menjalani masa menopause dengan lebih baik (Kasdu, 2002).

Penelitian yang dilakukan Nur Isyana di Surabaya (2017) menunjukkan dalam hubungan antara penurunan kadar estrogen dengan perubahan *mood* yang terjadi pada masa perimenopause, dikatakan bahwa ditemukan depresi sebanyak 37,9% pada perempuan perimenopause yang mengalami penurunan kadar estrogen. Kadar estrogen yang rendah memiliki risiko untuk menjadi depresi 3,7 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak mengalami penurunan estrogen. Wanita seperti ini tidak mendapat informasi yang benar tentang menopause sehingga yang dibayangkan hanya efek negatif yang dialami setelah memasuki masa menopause. Kestabilan emosi akan diperoleh kembali setelah mendapat informasi yang benar tentang menopause dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada masa menopause.

Badan Pusat Statistik pada tahun 2018, jumlah penduduk wanita di Sulawesi Tenggara mencapai 183.502 jiwa dengan usia rata diatas 45 tahun. Sedangkan penduduk wanita di Konawe terdapat 9.793 jiwa dengan jumlah penduduk wanita pada kelompok umur 45-59 tahun dan di perkirakan telah memasuki usia menopause sebanyak 5.562 jiwa. (BPS,2018).

Data register wilayah kerja Puskesmas Soropia Tahun 2018 terdapat 898 jiwa jumlah penduduk wanita pada kelompok umur >45 tahun dan di perkirakan telah memasuki masa pre menopause dan menopause sebanyak 283 jiwa. Survey awal di Puskesmas Soropia diketahui bahwa pengetahuan dari 13 wanita tentang menopause masih sangat kurang terbukti dengan 7 dari mereka mengungkapkan bahwa menopause dianggap sebagai suatu hal yang sangat menyakitkan. Padahal menopause merupakan proses fisiologis yang harus dijalani oleh seorang wanita. Apabila pengetahuan tentang menopause kurang maka bisa mempengaruhi kesiapan dan perilaku seorang wanita dalam menghadapi menopause (Krisnadi, 2015).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan tentang menopause dengan perilaku wanita >45 tahun dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan pengetahuan tentang menopause dengan perilaku wanita >45 tahun dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menopause dengan perilaku wanita >45 tahun dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia dan pendidikan) dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019.
- c. Mengidentifikasi perilaku wanita dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang menopause dengan perilaku wanita >45 tahun dalam menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2019

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hubungan antara pengetahuan tentang menopause dan perilaku wanita dalam menghadapi menopause.

2. Bagi instansi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kegiatan pemberian pendidikan kesehatan kepada wanita yang mengalami menopause.

3. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai masukan bagi Institusi Pendidikan guna menambah materi tentang Menopause.

E. Keaslian Penelitian

1. Rohmayanti, (2017) dengan judul “hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menghadapi menopause”. pada penelitian Rohmayanti metode penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan rancangan *cross sectional*, dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menopause dengan perilaku mempersiapkan menopause dengan *p value* 0.0002 dan kekuatan korelasi sebesar 0.431. Terdapat hubungan antara sikap terhadap menopause dengan perilaku mempersiapkan menopause dengan *p value* 0.039 dan kekuatan korelasi sebesar -0.293 . Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh rohmayanti yaitu pada metode penelitian, populasi dan sampel. Dimana penelitian saat ini menggunakan metode penelitian analitik, dengan besar sampel sebanyak 73 responden.
2. Yantina Yasmika Zsri,(2012) dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kecemasan menghadapi menopause pada ibu usia 45-50 tahun”. Pada penelitian Yantina Yasmika Zsri, ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan menghadapi menopause dengan hasil *p value* 0,001 ($p > 0,05$), serta terdapat hubungan antara sikap dan kecemasan ibu dengan

hasil *p value* 0,020 ($p > 0,05$). Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian Yantina Yusmika Zasri (2012) adalah pada variabel dependen, populasi, sampel dan metode penelitian. Penelitian saat ini variabel dependennya adalah perilaku dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sedangkan pada penelitian Yantina Yusmika Zasri meneliti variabel dependennya yaitu kecemasan dengan metode penelitian deskriptif analitik.

3. Sasrawita, (2017) dengan judul "Hubungan pengetahuan, sikap tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause".perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu pada variabel dependen dan metode penelitian. Penelitian yang dilakukan Sasrawita (2017) meneliti variabel dependennya yaitu kesiapan menghadapi menopause dan Jenis penelitian adalah analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini variabel dependennya yaitu perilaku wanita dalam menghadapi menopause dengan metode penelitian analitik melalui pendekatan *cross sectional*.